

PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN DAN PELAPORAN PAJAK BERBASIS EXCEL SEBAGAI AKURASI PENENTUAN LABA PADA UMKM TEKWAN YULI

Firman Alprensus Situmorang¹, Johandri Iqbal², Junaidi³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Kota Jambi, Indonesia

E-mail: firman.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This study aims to design a simple Microsoft Excel-based financial recording and tax reporting system as an effort to improve the accuracy of profit determination at Tekwan Yuli MSME in Jambi City. The study which is used descriptive qualitative with a case study approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The designed system refers to the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), which includes transaction recording, general journal preparation, ledgers, trial balances, adjusting journals, financial statements, and calculation of Final Income Tax (PPh) for MSMEs. The results show that the implementation of the Excel-based financial recording and tax reporting system can help MSME actors prepare financial statements in a more structured manner, improve the accuracy of profit determination, and facilitate tax calculation and reporting. Thus, this system can be a practical and applicable solution for MSMEs in improving the quality of financial management and tax compliance.

Keywords: MSMEs, Financial Statements, Microsoft Excel.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2024), kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,9% dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2024). Meskipun memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar, terutama dalam aspek pengelolaan dan pencatatan keuangan serta kepatuhan

perpajakan. Lemahnya sistem pencatatan keuangan menyebabkan ketidakakuratan dalam penentuan laba, kesulitan memantau arus kas, serta keterbatasan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan usaha. Rendahnya kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya legalitas dan administrasi usaha juga masih menjadi kendala dalam pengelolaan bisnis (Heri & Warjio, 2019).

Seiring dengan perkembangan digitalisasi, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mendorong pelaporan pajak berbasis sistem elektronik serta pelatihan bagi UMKM. Namun demikian, implementasi kebijakan tersebut

belum sepenuhnya diimbangi dengan kesiapan sumber daya manusia dan kemampuan teknis pelaku usaha. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara kebijakan digitalisasi dan kemampuan teknis pelaku UMKM dalam mengimplementasikannya. Meskipun UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB nasional, daya saingnya masih relatif rendah akibat lemahnya kapasitas sumber daya manusia dan rendahnya adopsi teknologi informasi dalam proses bisnis (Munthe et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem pencatatan sederhana berbasis aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi efektif bagi UMKM yang belum mampu mengadopsi perangkat lunak akuntansi komersial. Excel memiliki fleksibilitas tinggi, mudah digunakan, dan tidak memerlukan biaya lisensi tambahan yang besar bagi pelaku usaha mikro. Selain itu, penggunaan aplikasi sederhana seperti Qasir atau sistem akuntansi berbasis Excel terbukti mampu membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan efisien dibandingkan pencatatan manual, serta meningkatkan kemampuan analisis keuangan dan pengambilan keputusan (Syahputra, 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penyusunan laporan keuangan dan belum banyak mengintegrasikan sistem pencatatan keuangan dengan pelaporan perpajakan. Padahal, data keuangan yang akurat memiliki keterkaitan langsung dengan ketepatan penentuan laba dan perhitungan pajak.

UMKM Tekwan Yuli yang bergerak di bidang kuliner, berdiri sejak tahun 2020, dan telah memiliki legalitas usaha dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 0401230034813, menjadi objek dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa usaha ini belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi akuntansi, serta belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pemilik usaha juga mengalami keterbatasan dalam memahami penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak. Ketiadaan sistem pencatatan yang memadai berdampak pada kurangnya

informasi yang akurat terkait kondisi keuangan usaha, termasuk laporan laba rugi dan kewajiban perpajakan, sehingga berpotensi menghambat efektivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kondisi sistem pencatatan keuangan dan pelaporan pajak yang saat ini diterapkan pada UMKM Tekwan Yuli, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan pelaporan pajak, serta merumuskan solusi yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan pelaporan pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan keuangan dan pelaporan pajak berbasis Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam meningkatkan akurasi penentuan laba.

Landasan Teori

Pencatatan keuangan merupakan dasar dalam pengelolaan usaha karena berfungsi mencatat seluruh transaksi secara sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Ketidakteraturan pencatatan dapat menyebabkan kesalahan perhitungan pajak dan ketidakakuratan penentuan laba (Al et al., 2022). Banyak UMKM masih menggunakan pencatatan manual yang tidak terstruktur sehingga menyulitkan penyusunan laporan keuangan dan pengambilan keputusan (Al et al., 2022). Pemanfaatan Microsoft Excel menjadi alternatif yang relevan karena memungkinkan pencatatan lebih terstruktur, perhitungan otomatis, serta penyajian laporan yang lebih cepat dan akurat (Undang-Undang UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2008).

Dalam penyusunan laporan keuangan, UMKM mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 (Undang-Undang UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2008). Standar ini dirancang sederhana dan sesuai dengan karakteristik UMKM sehingga membantu penyajian laporan

posisi keuangan dan laporan laba rugi secara lebih sistematis (Syahputra, 2024).

Ketepatan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM dengan tarif 0,5% sangat bergantung pada akurasi pencatatan omzet. Penggunaan Excel dapat membantu perhitungan pajak secara otomatis dan meningkatkan kepatuhan perpajakan (Hengky, 2019). Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara kebijakan digitalisasi dan kemampuan teknis pelaku UMKM dalam penerapannya (Dian et al., 2024). Oleh karena itu, perancangan sistem pencatatan keuangan dan pelaporan pajak berbasis Excel yang mengacu pada SAK EMKM menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan akurasi penentuan laba dan kepatuhan pajak UMKM.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada UMKM Tekwan Yuli yang berlokasi di Kota Jambi. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara sistematis kondisi nyata pencatatan keuangan dan pelaporan pajak yang diterapkan oleh pelaku usaha, serta merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha. Penelitian dilaksanakan secara langsung di lokasi usaha dengan fokus pada aktivitas transaksi dan administrasi keuangan selama periode penelitian. Tujuan penelitian adalah menganalisis kondisi sistem pencatatan dan pelaporan pajak yang berjalan serta merancang sistem berbasis Microsoft Excel sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Undang-Undang UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2008).

Desain penelitian menggunakan model perancangan sistem yang meliputi tahap identifikasi masalah, analisis kebutuhan sistem, pengumpulan dan pengolahan data transaksi, perancangan format pencatatan, implementasi sistem, serta evaluasi hasil penerapan. Tahapan ini dilakukan untuk menghasilkan sistem pencatatan yang sederhana, mudah dipahami, dan terintegrasi dengan perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM sebesar 0,5% dari peredaran

bruto sesuai ketentuan yang berlaku (Hengky, 2019). Perancangan difokuskan pada penyusunan format jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, rekapitulasi omzet, penyusunan laporan laba rugi, serta otomatisasi perhitungan pajak dalam satu file Excel.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha serta observasi terhadap praktik pencatatan yang selama ini dilakukan. Data sekunder berupa dokumen transaksi penjualan, pembelian, biaya operasional, serta literatur yang berkaitan dengan SAK EMKM dan peraturan perpajakan UMKM (Dian et al., 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai sistem yang berjalan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi aktual pencatatan dan pelaporan pajak, kemudian dilanjutkan dengan analisis kesenjangan antara praktik yang diterapkan dengan standar akuntansi dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam merancang sistem pencatatan dan pelaporan pajak berbasis Excel yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Metode ini digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian, yaitu meningkatkan akurasi penentuan laba serta kepatuhan perpajakan UMKM melalui sistem administrasi keuangan yang lebih tertib dan aplikatif (Dian et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada UMKM Tekwan Yuli yang bergerak di bidang usaha kuliner dan telah memiliki legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), ditemukan bahwa meskipun usaha telah berjalan sejak tahun 2020 dan memiliki aktivitas transaksi yang rutin, sistem pencatatan keuangan yang diterapkan belum terstruktur. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana dan tidak sistematis, bahkan sebagian transaksi hanya diingat tanpa dokumentasi tertulis. Kondisi ini menyebabkan usaha belum mampu menyusun

laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) . Akibatnya, penentuan laba belum mencerminkan kondisi riil usaha karena tidak seluruh transaksi, terutama beban operasional harian dan transaksi bernilai kecil, tercatat secara lengkap.

Dari sisi perpajakan, pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM sebesar 0,5% dari peredaran bruto sesuai ketentuan yang berlaku belum dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh ketidakakuratan data omzet akibat pencatatan yang tidak tertib, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam menentukan dasar pengenaan pajak secara tepat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik administrasi yang berjalan dengan standar akuntansi dan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi meliputi rendahnya pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, keterbatasan pengetahuan mengenai mekanisme perhitungan dan pelaporan pajak, serta belum adanya sistem pencatatan yang terintegrasi antara transaksi, laporan laba rugi, dan perhitungan pajak. Temuan ini sejalan dengan kondisi umum UMKM yang masih menghadapi keterbatasan kapasitas teknis dan adaptasi terhadap sistem digital (Dian et al., 2024), sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu mendukung pengambilan keputusan usaha secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan tersebut, penelitian ini merancang sistem pencatatan keuangan dan pelaporan pajak berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan karakteristik usaha Tekwan Yuli. Perancangan sistem diawali dengan penyusunan format pencatatan transaksi harian yang memisahkan penerimaan dan pengeluaran, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan rekapitulasi otomatis untuk menghasilkan laporan laba rugi sesuai prinsip SAK EMKM. Sistem juga dilengkapi dengan perhitungan otomatis PPh Final sebesar 0,5% dari omzet bulanan (Dian et al., 2024), sehingga pencatatan dan pelaporan pajak terintegrasi dalam satu file kerja.

Hasil implementasi dan simulasi menunjukkan bahwa sistem berbasis Excel mampu meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, meminimalkan risiko kesalahan perhitungan, serta menghasilkan laporan laba rugi yang lebih akurat dibandingkan metode sebelumnya. Perhitungan pajak menjadi lebih sederhana dan transparan karena dilakukan secara otomatis berdasarkan data omzet yang telah tercatat. Secara praktis, sistem ini membantu pemilik usaha dalam memantau perkembangan usaha, menentukan laba secara lebih tepat, serta meningkatkan kepatuhan perpajakan.

Dengan demikian, perancangan sistem pencatatan dan pelaporan pajak berbasis Excel tidak hanya menjawab permasalahan administrasi keuangan pada UMKM Tekwan Yuli, tetapi juga menjadi model aplikatif yang dapat direplikasi pada UMKM sejenis. Sistem ini mampu menjembatani kesenjangan antara kebijakan digitalisasi dan kemampuan teknis pelaku UMKM, serta mendukung pengelolaan usaha yang lebih tertib, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Tekwan Yuli belum menerapkan sistem pencatatan keuangan dan pelaporan pajak yang terstruktur sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Undang-Undang UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2008). Pencatatan yang masih sederhana dan tidak sistematis menyebabkan ketidakakuratan dalam penentuan laba serta kesulitan dalam menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Final sebesar 0,5% dari peredaran bruto (Dian et al., 2024). Kendala utama yang dihadapi meliputi rendahnya pemahaman akuntansi, keterbatasan pengetahuan perpajakan, serta belum adanya sistem pencatatan yang terintegrasi.

Sebagai solusi, penelitian ini merancang sistem pencatatan keuangan dan pelaporan pajak berbasis Microsoft Excel yang terintegrasi antara pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, dan perhitungan pajak. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem

tersebut mampu meningkatkan ketertiban administrasi, akurasi penentuan laba, serta mempermudah perhitungan kewajiban pajak. Dengan demikian, sistem berbasis Excel yang mengacu pada SAK EMKM dapat menjadi model praktis dan aplikatif untuk mendukung pengelolaan keuangan dan kepatuhan perpajakan pada UMKM sejenis.

Daftar Referensi

Al, F. S., Iqbal, F. M., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.

Dian, P., Wida, P., Naelati, T., & Frida, U. R. (2024). Peran Literasi Keuangan Sebagai Mediasi Pada Variabel Financial Technology dan Karakteristik UMKM Terhadap Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(1), 25–35.
<https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/view/3621>

Hengky, R. B. (2019). ANALISIS PERMASALAHAN YANG DIHADAPI OLEH PELAKU USAHA MIKRO AGAR BERKEMBANG MENJADI USAHA KECIL (SCALLING UP) PADA UMKM DI 14 KECAMATAN DI KABUPATEN BOGOR. *Chemical Reviews*, 7(1), 200–210.

Heri, K., & Warjio. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 320–327.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2024). *Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto dan Penyerapan Tenaga Kerja Nasional*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.

Syahputra, J. (2024). Penerapan Pencatatan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 359–368.
<https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.713>

Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pub. L. No. 20 (2008).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>